

USAHA BUBUK KOPI DI NAGARI KOTO TUO
SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR (1990 – 2010)

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana pendidikan (S.1)*



Oleh :

AZWARNIS
Nim:52805

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

Halaman Persetujuan Tugas Akhir

Judul : USAHA BUBUK KOPI DI NAGARI KOTO TUO
SUNGAI TARAB KAB. TANAH DATAR(1990-2010)
Nama ; **AZWARNIS**
NIM : 52805
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Ilmu Sosial

Padang, Jnuari 2011

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Drs. GUSRAREDI
NIP:

Mengetahui :
Ketua Jurusan

HENDRA NALDI ,S.S,M.Hum
NIP: 19690930 199603 1 001

Halaman Pengesahan lulus ujian akhir
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Tugas Akhir Jurusan Sejarah , Fakultas Ilmu Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

**USAHA BUBUK KOPI DI NAGARI KOTO TUO
SUNGAI TARAB
KAB.TANAH DATAR (1990-2010)**

Nama : AZWARNIS
NIM : 52805
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Ilmu Sosial

Padang, Januari 2011

Disahkan Oleh :
Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. GUSRAREDI	1. _____
2. Drs ETMI HARDI, M.Hum	2. _____
3. Drs Zul Asri, M.Hum	3. _____



ABSTRAK

AZWARNIS ,52805 Usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar (1990 – 2010) . Tugas Akhir Jurusan Sejarah (PPKHB) Fakultas Ilmu Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2011

Tugas akhir ini mengkaji tentang perkembangan usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar . Kalau diperhatikan usaha ini berkembang secara turun temurun artinya tanpa melalui pendidikan khusus atau latihan yang memerlukan waktu dan tenaga , melainkan usaha ini berkembang berdasarkan kerelaan dari anggota keluarga , sekiranya dia mampu untuk berdiri sendiri maka anggota keluarga tadi membuat kelompok usaha bubuk kopi yang baru pula .

Batasan spatialnya adalah Nagari Koto Tuo terletak arah sebelah Barat dalam Kecamatan Sungai Tarab , di hamparan lereng gunung Merapi dengan kondisi geografis berbukit bukit , sebagai batasan temporalnya adalah tahun 1990 – 2010 , dengan urutan bagaimana perkembangan usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2010 .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan usaha bubuk kopi ini serta bagaimana dampak usaha tersebut baik bagi sosial ekonomi maupun sosial kemasyarakatan dan mendeskripsikan bagaimana meningkatkan usaha bubuk kopi tersebut dimasa yang akan datang .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah berupa pengumpulan data dan informasi yang relevan , dengan buk buku sumber yang sesuai , kemudian dianalisis , sintesis dan interpretasi dan merangkainya dalam bentuk tulisan .

Berdasarkan observasi dan tinjauan lapangan kesulitan yang dihadapi oleh pengusaha bubuk kopi tersebut adalah , mulai terasa sulit mendapatkan biji kopi yang berkuwalitas , hal ini memang ternyata karena jorong dan nagari sekitar yang dulunya

merupana petani kopi sekarang kebun kopi tersebut tidak terurus lagi sedangkan kopi yang berasal dari nagari sekitar tadi mutunya sangat bagus dibuktikan dengan aroma yang harum karena kopinya adalah kopi robusta sedangkan kopi yang berasal dari daerah lain kebanyakan kopi arabica yang aromanya jauh di bawah aroma kopi robusta .

Disamping itu pengusaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo belum terbiasa dengan kemasan yang menarik dan promosi yang optimal , mereka hanya mengandalkan rasa yang enak dan aroma yang menyengat , maka ke depan perlu bimbingan dari pemerintah untuk meningkatkan kemasan yang menarik dan memfasilitasi promosi bubuk kopi Nagari Koto Tuo tanpa mengurangi rasa dan aromanya tadi .

== 000 ==

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji serta syukur kepada Allah Swt penulis akhirnya dapat membat tugas ini dengan baik , walaupun banyak hambatan dan rintangan yang dilalui , berkat petunjuk dan hidayahNya sampailah kepada penyusunan tugas akhir yang harus dilaksanakan oleh seorang mahasiswa dalam mengakhiri kuliahnya .

Tugas akhir ini sengaja penulis angkat sesuai dengan saran dari dosen mata kuliah sosial ekonomi , untuk menulis masalah industri yang ada di desa dan nagari mahasiswa yang bersangkutan berdomisili .dengan demikian usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar merupakan industri yang masih berjalan dan memasyarakat oleh penduduk Nagari Koto Tuo yang dilaksanakan atau dikelola secara kekeluargaan dan turun temurun sampai saat ini

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan bantuan,bimbingan,dukungan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat berharga baik dalam penelitian maupun dalam penulisan , baik langsung maupun tidak langsung .

Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya terutama kepada :

1. Bapak Drs GUSRAREDI selaku pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan dan membimbing penulis sehingga tugas Akhir ini dapat diselesaikan
2. Bapak Rektor UNP dan segenap Pegawai Fakultas Ilmu Ilmu Sosial serta Bapak/Ibuk Dosen pengajar Jurusan Sejarah yang telah memberikan bantuan dan sumbangsih kepada penulis .
3. Bapak Wali Nagari Koto Tuo (Ismet Khatib Intan Ameh) beserta perangkatnya yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam pengumpulan data dan informasi
4. Bapak Ketua KAN Nagari Koto Tuo (Drs Sy Dt Sipado) yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk berwawancara tentang sejarah dan adat nagari Koto Tuo

5. Bapak dan Ibuk Pengusaha bubuk kopi di nagari Koto Tuo yang telah berkenan membantu penulis dalam mengetahui proses pembuatan bubuk kopi dari awal sampai kepada membuat kemasan .
6. Keluarga tercinta (Suami , anak anak , adik dan kakak) yang ikut memberikan sumbangan fikiran dan motifasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini .

Penlis menyadari betul bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan , oleh karena itu kritik yang konstruktif dan saran yang berharga akan diterima dengan senang hari . Penulis berharap agar tulisan ini dapat berguna bagi kita semua .

Padang2011

Penulis ,

AZWARNIS

Nim 52805

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
BAB .I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode dan Bahan Sumber.....	5
BAB .II Sekilas mengenai wilayah Nagari Koto Tuo	7
A. Letak Geografis	7
B. Penduduk	8
C. Mata Pencaharian	10
BAB .III Pengaruh Usaha Bubuk Kopi Terhadap Kehidupan Ekonomi di Nagari Koto Tuo	13
A. Perkembangan usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo	13
B. Dampak usaha bubuk kopi terhadap ekonomi masyarakat	19.
BAB .IV Kesimpulan	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran – Saran	22
Daftar Pustaka	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris , menghasilkan berbagai komoditi hasil pertanian , salah satu hasil pertanian adalah kopi.

Kopi dihasilkan dari kebun rakyat secara turun temurun dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi , dimana dengan hasil kopi bisa menghidupi keluarga dan pendidikan anak anaknya.

Yang diambil dari kopi adalah buahnya yang sudah masak yang ditandai dengan telah berwarna merah kemudian diolah diambil bijinya yang sudah kering baru bisa dijual.

Dari bijinya yang sudah kering diolah menjadi bubuk yang dinamakan bubuk kopi , bubuk kopi ini menjadi minuman yang enak dan menyegarkan untuk menambah tenaga bagi pekerja atau petani dalam kehidupan sehari hari

Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar adalah nagari yang terkenal dengan hasil bubuk kopinya di Kabupaten Tanah Datar dari dulu sampai sekarang , dimana pembuatan bubuk kopi di nagari Koto Tuo tersebut semulanya secara tradisional dalam arti lebih banyak menggunakan tenaga manusia , kemudian baru menggunakan mesin dan peralatan lainnya .

Begitu juga usaha bubuk kopi ini semulanya merupakan ketrampilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga , dimana satu keluarga dengan hasil biji kopi dibuatnya bubuk kopi untuk kebutuhan keluarga , hal ini

merupakan usaha yang dapat dijual kepada konsumen , sehingga lambat laun menjadi usaha keluarga yang pemasarannya lama kelamaan meluas ke daerah lain .

Usaha bubuk kopi nagari Koto Tuo ini perkembangannya agak lamban karena beberapa hal , diantaranya pengelolaannya secara kekeluargaan karena kegiatan ini adalah kegiatan sambilan sehingga tidak begitu gesit dalam mengembangkan usaha tersebut , begitu juga semula pengelolaannya dikerjakan secara tradisional mulai dari merendang sampai penggilingan , biji kopi yang sudah kering tadi di rendang dengan peralatan yang sederhana dan digiling dengan peralatan yang sederhana pula sehingga hasilnya menghasilkan bubuk yang kurang bagus dan sering kalah dalam bersaing dengan mutu bubuk kopi yang dibuat dengan serba mesin .

Begitu juga pemasarannya , dipasarkan oleh ibu ibu langsung ke pasar maupun kedai kedai tertentu baik dalam Kabupaten Tanah Datar maupun ke daerah lain , juga kemasannya juga masih sederhana , belum dikemas sedemikian rupa sedangkan bubuk kopi dari tempat lain sudah dikemas dengan baik sehingga menarik selera konsumen .

Pembukuan dan pengadministrasian usaha keluarga belum dikelola dengan baik , menurut administrasi sebuah usaha sehingga perkembangan tidak menggembirakan .

Meskipun usaha bubuk kopi di Koto Tuo memiliki banyak keterbatasan, akan tetapi sampai sekarang usaha rumah tangga tersebut tetap bertahan. Itulah

yang menjadi menarik untuk dikaji melalui penelitian ini. Ini bukan kajian sejarah, tetapi pertanian.

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas pembahasan tentang **usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar (1990 – 2010)** sebagai batas spatialnya adalah Nagari Koto Tuo yang terletak di lereng Gunung Merapi dalam Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar . Sebagai batas temporalnya adalah antara tahun 1990 – 2010 . Diambil tahun 1990 sebagai awal karena saat itu dimulai usaha bubuk kopi tersebut pengelolaannya dengan menggunakan mesin dan alat moderen . sampai sekarang sebagai laporan perkembangan usaha tersebut .

2. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perkembangan usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo Sungai Tarab 1990 – 2010 ?
- 2) Bagaimana pengaruh usaha bubuk kopi ini terhadap kehidupan ekonomi masyarakat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari tulisan ini adalah :

- a. Mendeskripsikan perkembangan usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo Sungai Tarab 1990 – 2010
- b. Mengungkap pengaruh usaha bubuk kopi tersebut terhadap kehidupan sosial masyarakat Nagari Koto Tuo Sungai Tarab

Tulisan diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi terhadap kajian sejarah ekonomi khususnya berkaitan dengan perkembangan usaha rumah tangga.

D. Tinjauan Pustaka

Tulisan tentang usaha bubuk kopi di Nagari Koto Tuo Sungai Tarab termasuk tulisan sejarah sosial ekonomi . Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah , bahan baku , barang setengah jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi .

Sejarah sosial ekonomi melukiskan usaha manusia selama berabad abad untuk memenuhi kegiatan materialnya, yang merupakan rangkaian keinginan untuk mendapatkan kepuasan serta pengumpulan kekayaan , baik itu kegiatan menghasilkan barang (produksi) , aktifitas pendistribusian barang dan kegiatan memakai barang itu , yang terlibat dari status sosial , pendidikan , kesehatan , perumahan dan lain sebagainya . (sumber : Kantor Wali Nagari Koto Tuo)

Dalam sejarah sosial ekonomi biasanya meliputi aspek aspek sosial dan ekonomi dalam masyarakat , studi sejarah sosial merupakan gejala sejarah yang memanifestasi suatu kelompok . Adapun yang dimanifestasikan dalam kehidupan sosial tersebut beraneka ragam seperti tentang kehidupan keluarga , pendidikan , gaya hidup yang meliputi perumahan , makanan , dan pakaian . Sedangkan sejarah ekonomi secara khusus memusatkan perhatian terhadap perekonomian suatu masyarakat .

E. Metode dan Bahan Sumber

Tulisan ini menggunakan metode penelitian Sejarah (historial method) . Methode Sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis sebuah fakta , rekaman dan peninggalan masa lalu manusia guna memperoleh konstruksi aktifitas manusia tersebut pada masa lampau .

Metode penelitian sejarah ada empat tahap yaitu : heuristik , kritik, interpretasi, dan histogroigrafi .

Tahap heuristik yaitu tahap mengumpulkan informasi yang relevan , informasi itu sebagiannya dalam bentuk hasil wawancara dan sebagian lagi dari buku-buku.

Tahap kritik yaitu untuk memastikan kebenaran mencari keaslian sumber

Tahap interpretasi yaitu memahami dan memberi fakta fakta yang telah disusun secara kronologis kemudian ditelaah menjadi satu kesatuan yang logis .

Tahap histogroigrafi yaitu penulisan sejarah .

Bahan atau sumber yang diperlukan dikumpulkan melalui studi lapangan dan studi perpustakaan . Dalam studi lapangan dilakukan melalui wawancara , selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap objek penelitian atau observasi .

Setelah data dikumpulkan berupa arsip , data lapangan , transkrip wawancara maka langkah berikutnya adalah melakukan kritik sumber , berikutnya dilakukan analisis dan interpretasi tahap ini menghubungkan dan membandingkan data kepustakaan dengan transkrip wawancara serta studi lapangan , tahap akhir dirangkai kedalam sebuah tulisan .